

Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Refsi Abraar

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

Wita Dwika Listihana

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

Rinayanti Rasyad

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

Korespondensi penulis: refsi911@gmail.com

Abstract. *The purpose of the study was to determine the effect of the implementation of Good Corporate Governance on Firm Value and Financial Performance. The sampling used purposive sampling technique, namely the selection of samples with certain criteria, so that the sample in this study was 32 samples. The implementation of Good Corporate Governance was measured by a score of corporate governance perception index (CGPI). Firm value is measured by Tobin's q and financial performance is measured by return on assets (ROA). The results show that there is a significant negative relationship between good corporate governance and firm value, and there is a significant negative relationship between good corporate governance and financial performance. This shows that the market response to the implementation of good corporate governance is still lacking and the implementation of good corporate governance requires a longer period long time to see its success.*

Keywords: *Good Corporate Governance, Company Value, Financial Performance.*

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel. Penerapan Good Corporate Governance diukur dengan skor corporate governance perception index (CGPI). Nilai Perusahaan diukur dengan Tobin's q dan Kinerja keuangan diukur dengan return on assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara good corporate governance dengan Nilai Perusahaan, dan terdapat hubungan signifikan negatif antara good corporate governance dengan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan respon pasar atas implementasi good corporate governance masih kurang dan penerapan good corporate governance membutuhkan jangka waktu yang lama untuk melihat keberhasilannya.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Beberapa dekade terakhir topik tentang Good Corporate Governance (GCG) sering didengar hal ini disebabkan terungkapnya kasus-kasus besar seperti kasus Enron dan Worldcom yang melibatkan pihak-pihak internal di perusahaan. Di Indonesia ada juga beberapa skandal-skandal besar yang melibatkan pihak-pihak internal perusahaan dimana menyangkut persoalan laporan keuangan seperti PT. Kimia Farma yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi laporan keuangan perusahaan yang menyebabkan PT. Kimia Farma tidak bersedia untuk di survey CGPI dan mengikuti lagi pada tahun berikutnya yang membuat rating survey GCPI turun. Hal ini lah yang menyebabkan semakin gencarnya perusahaan-perusahaan menerapkan Good Corporate Governance (GCG).

Penggunaan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan-perusahaan di masa sekarang ini bukan hanya sekedar keharusan, tetapi menjadi suatu kewajiban dan kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. Dikarenakan pada perusahaan bukan hanya menyangkut kepentingan internal saja tetapi juga menyangkut stakeholder. Good Corporate Governance (GCG) juga berguna untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan membuat suatu perusahaan memiliki umur yang panjang dan dapat dipercaya oleh para investor.

Dalam penelitian ini indikator Good Corporate Governance (GCG) yang digunakan ialah Corporate Governance Perception Index (CGPI). Corporate Governance Perception Index (CGPI) merupakan salah satu indikator penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Tujuan utama suatu perusahaan ialah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Menurut I Gusti Ketut Purnaya (2016:28) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai berikut "Nilai perusahaan sama dengan nilai saham (yaitu jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Akan tetapi, bila besarnya nilai utang dipegang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini peningkatan nilai perusahaan identik dengan peningkatan harga saham". Dalam penentuan nilai perusahaan di pengaruhi oleh total aktiva, total pasiva, harga market perusahaan dan beberapa faktor-faktor lainnya.

Indikator nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini ialah tobin q. Perusahaan yang mempunyai hasil rasio tobin's Q lebih tinggi memiliki peluang investasi yang menarik atau keunggulan bersaing yang lebih signifikan. Nilai perusahaan dapat juga berhubungan dengan kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (2007) Mengartikan Kinerja Keuangan sebagai berikut "Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya".

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan beberapa pendekatan rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio pasar.

Analisis kinerja keuangan pada penelitian ini ialah pendekatan dengan rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan terkait dengan total aset (aktiva) yang ada di perusahaan. Dengan rasio ini dapat dilihat efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Jika suatu perusahaan menerapkan manajemen dengan sistem pengelolaan yang baik akan memberikan perlindungan dan jaminan kepada para stakeholdersnya. Good Corporate Governance (GCG) sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, dimana dengan Good Corporate Governance (GCG) para investor berharap nilai perusahaan meningkat dan memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil topik tentang “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN TEORITIS

Good Corporate Governance

Menurut Price Waterhouse Coopers mendefinisikan Good Corporate Governance sebagai berikut “Corporate Governance terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif. Dibangun melalui kultur organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, kebijakankebijakandan struktur organisasi, yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien dan efektif dalam mengelola resiko dan bertanggung jawab dengan memperhatikan kepentingan stakeholders”.

Sedangkan menurut Center for European Policy Study (CEPS), mendefinisikan Good Corporate Governance (GCG) adalah seluruh sistem yang dibentuk mulai dari hak (right), proses dan pengendalian baik yang ada di dalam maupun di luar manajemen perusahaan. Dengan catatan bahwa hak di sini adalah hak dari seluruh stakeholder dan bukan hanya terbatas kepada satu stakeholder saja.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Corporate Governance Perception Index (CGPI) merupakan salah satu indikator penilaian penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia. Corporate Governance Perception Index (CGPI) ialah program yang dibuat oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) pada tahun 2001 dan hingga saat ini program tersebut masih berjalan. The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) merupakan lembaga yang didirikan pada tanggal 2 Juni 2000 atas prakarsa Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI), praktisi dan profesional, serta tokoh masyarakat yang memiliki visi menjadi suatu lembaga yang independen dan kepedulian terhadap masa depan dunia usaha Indonesia yang lebih baik.

Nilai Perusahaan

Menurut Wahyudi,dkk (2014) berpendapat bahwa perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dimana tujuan tersebut ialah mengoptimalkan nilai perusahaan. Dari kualitas nilai perusahaan yang meningkat secara konsisten dapat mencerminkan kesejahteraan para stakeholder, sehingga para stakeholder akan melakukan berbagai upaya untuk mendorong memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan sangatlah diperhatikan oleh perusahaan, hal ini disebabkan nilai perusahaan merupakan suatu aspek yang sangat diperhatikan oleh investor.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015:2) mendefinisikan bahwa “Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Sedangkan menurut Agnes Sawir (2015:6) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai berikut: “Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain.”

Return On Assets (ROA)

Harahap (2015:305) berpendapat bahwa definisi dari Return on Asset sebagai berikut “Return On Assets (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.”

Sedangkan menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016:81) menyatakan definisi dari Return On Assets (ROA) sebagai berikut “Return On Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.”

HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang konsep yang diperkirakan sebagai kebenaran atau kesalahan tentang suatu fenomena yang sedang diamati yang kemudian diinformasikan untuk pengujian yang bersifat empiris. Dari telaah pustaka yang dijelaskan pada bagian di atas, penelitian ini akan mengambil simpulan sementara sebagai hipotesis sebagai arah penelitian ini, yaitu :

H1: Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang list di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) pada periode tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel-sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan suatu kriteria tertentu yang telah terpenuhi. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan melalui metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5.5

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29992126
Most Extreme Differences	Absolute	,203
	Positive	,203
	Negative	-,168
Test Statistic		,203
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,124
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah EViews; (2022)

Tabel 5.6

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,36829747
Most Extreme Differences	Absolute	,234
	Positive	,234
	Negative	-,158
Test Statistic		,234
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,051
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah EViews;(2022)

Berdasarkan tabel 5.5 dan tabel 5.6 diatas diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,124 dan 0,051. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi dengan normal atau dapat dikatakan uji normalitas data terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. pengujian ini dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan meregres variabel independen terhadap absolute residual. Jika koefisien signifikansi (nilai probabilitas) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel 5.7 dan tabel 5.8.

Tabel 5.7
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,626	9,998		1,963	,059
	X	-,186	,114	-,285	-1,628	,114

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah EVIEWS;(2022)

Tabel 5.8
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,397	,605		,657	,516
	X	-,002	,007	-,066	-,360	,721

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data Diolah EVIEWS;(2022)

Berdasarkan tabel dan tabel diatas diketahui bahwa keseluruhan nilai sig masing-masing variabel $0,114 > 0,05$ dan $0,721 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data merupakan model regresi yang baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama (H1) Menyatakan bahwa Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.Oleh karena itu Uji parsial (t) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang dilakukan dengan uji t. adapun hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 5.9.

Pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Berdasarkan nilai signifikansi,dari tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$,sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Good Corporate Governance) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).
- b) Berdasarkan nilai t ,diketahui nilai t hitung sebesar $- 6,731454 < t \text{ tabel } - 2,042$,sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Good Corporate Governnace) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Dari hasil pengujian dengan EVIEWS diperoleh hasil hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance dengan nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} - 6,731454 < t_{\text{tabel}} - 2,042$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan sehingga H1 yang menyatakan bahwa “Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan” ditolak.

2. Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis Kedua (H2) Menyatakan bahwa Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan. Oleh karena itu Uji parsial (t) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (Good Corporate Governance) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) yang dilakukan dengan uji t. Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 5.10.

Pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Good Corporate Governance) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).
- b) Berdasarkan nilai t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-3,843494 < t_{\text{tabel}} - 2,042$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Good Corporate Governance) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

Dari hasil pengujian dengan EVIEWS diperoleh hasil hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance dengan nilai $\text{sig } 0,0008 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} - 3,843494 < t_{\text{tabel}} - 2,042$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan sehingga H2 yang menyatakan bahwa “Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan” ditolak.

PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian uji regresi linier sederhana yang dilakukan menggunakan EVIEWS, dapat diketahui hasil uji pengaruh atau hasil uji hipotesis antara penerapan Good Corporate Governance (x) terhadap Nilai Perusahaan (y_1) adalah variabel independen (Good Corporate Governance) dengan nilai $t_{hitung} -6,731454$ dan nilai dari $t_{tabel} - 2,042$ dengan nilai signifikan 0,00 dengan tingkat signifikansi 5 % (0,05) maka dapat dijelaskan $t_{hitung} -6,731454 < t_{tabel} -2,042$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dengan tingkat adjusted R-square sebesar 0,795805 ,dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan variabel independen (Good Corporate Governance) berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Dengan demikian Hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan” ditolak.

Dalam penelitian ini penerapan Good Corporate Governance (GCG) diukur menggunakan indikator Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Nilai Perusahaan diukur menggunakan indikator Tobin’s Q,dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian uji regresi linier sederhana yang dilakukan menggunakan EVIEWS, dapat diketahui hasil uji pengaruh atau hasil uji hipotesis antara penerapan Good Corporate Governance (x) terhadap kinerja keuangan (y_2) adalah variabel independen (Good Corporate Governance) dengan nilai $t_{hitung} - 3,843494$ dan nilai dari $t_{tabel} -2,042$ dengan nilai signifikan 0,0008 dengan tingkat signifikansi 5 % (0,05) maka dapat dijelaskan $t_{hitung} -3,843494 < t_{tabel} - 2,042$ dan nilai signifikan $0,0008 < 0,05$ dengan tingkat adjusted R-square sebesar 0,795805 dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penerapan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan.

Dengan demikian Hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan” ditolak.

Dalam penelitian ini penerapan Good Corporate Governance (GCG) diukur menggunakan indikator Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Kinerja Keuangan diukur menggunakan indikator Return On Asset, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan .

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu didukung oleh data-data tentang pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. Dengan hasil analisis dari pengolahan data sebanyak 32 sampel, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian dengan menggunakan EVIEWS didapatkan hasil penerapan Good Corporate Governance dengan indikator Corporate Governance Perception Index (CGPI) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator Tobins'Q hal ini disebabkan karena pasar Indonesia belum terlalu memperhatikan penerapan Good Corporate Governance di perusahaan dan kurangnya pemahaman pemegang saham ataupun investor di Indonesia terhadap penggunaan hasil skor Good Corporate Governance sebagai instrumen tambahan dalam menilai kinerja perusahaan
2. Dari hasil pengujian dengan menggunakan EVIEWS didapatkan hasil penerapan Good Corporate Governance dengan indikator Corporate Governance Perception Index (CGPI) berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator return on asset (ROA) hal ini di sebabkan karena Return on Asset (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan menggambarkan hasil kinerja keuangan yang tidak konsisten setiap periodenya sedangkan Penerapan Good Corporate Governance membutuhkan jangka waktu yang lama untuk mengukur keberhasilan penerapannya tidak dapat diukur dalam waktu yang singkat.

SARAN

Dengan mempertimbangkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis menyimpulkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sebagai berikut :

a) Bagi Investor

Dalam pengambilan keputusan investasi sebaiknya investor menambahkan skor penerapan Good Corporate Governance sebagai instrumen penilaian kinerja perusahaan, karena perusahaan yang menerapkan Good Corporate Governance dengan konsisten secara tidak langsung akan memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula.

b) Bagi Perusahaan

Peneliti menyarankan kepada perusahaan agar menerapkan good corporate governance (GCG) dan menjalankannya secara konsisten agar kedepannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan beberapa variabel pendukung atau variabel kontrol agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan menambahkan jumlah periode pengamatan agar sampel yang didapatkan lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Adhiprasetya, Alvian, dkk. 2019. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Brigham dan Joel. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta Selemba 4.
- Cahyaningtyas, Arfianty Reka. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index Dan Profitabilitas perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Djarwanto. 2013. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ke2, Yogyakarta BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-2, Bandung Alfabeta.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2001. *Seri Tata Kelola Corporate Governance) Jilid II.FCGI*.
- Gabriel, dan fidelis. 2013. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survey The Indonesian Institute Perception Governance (IICG) Periode 2008-2011*.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan Ke-6, Jakarta Rajawali Pers.

- _____, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance .*Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia 2006*.
- Nofiani,Fifi,dan Poppy Nurmayanti.2010.*Pengaruh Penerapan Corporate Governanace Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Nofitasari, Nunung. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*.Malang: Universitas Brawijaya.
- Nuswandari, C, .2009. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*.Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 16(2), 70-84.
- Nuswandari,Cahyani.2009.*Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*.
- Prasinta,Dian.2012.*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Rahmawati,Nur,dan Jumirin Asyikin.2016.*Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*.
- Randy, Vincentius. 2013. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di BEI*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Santoso, Singgih.2012.*Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.
- Sarafina,Salsabila,dan Muhammad Saifi.2017.*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*.
- Sari, T. P., & Sedianingsih. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Peserta Survei Corporate Governance Perception Index*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis. XXIV.
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- _____, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R, dan D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Utomo,M.Prasetyo.2018.*Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Keputusan Investasi, Komite Audit, Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*.